

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab I yaitu

Pendidikan memiliki tujuan yang terarah untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi mereka dalam berbagai aspek, meliputi nilai-nilai moral yang luhur, kecerdasan, disiplin diri, kekuatan rohani dalam keagamaan, kepribadian, dan keterampilan yang relevan untuk individu, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Ramadhani dalam Safitri dkk (2023:1) mengemukakan bahwa pada prinsipnya, pembelajaran melibatkan upaya untuk mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok agar bisa dapat serta mencari informasi dari berbagai sumber pembelajaran, misalnya buku, jurnal, serta artikel. Dalam pembelajaran, selain sumber-sumber belajar, diperlukan juga materi pengajaran dan media pembelajaran yang dapat dengan mudah digunakan dan dipahami oleh peserta didik, tanpa perlu bergantung kepada orang lain selama proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang membantu berjalannya suatu pembelajaran seperti halnya fasilitas. Menurut Fatonah, dkk (2023:77) menyatakan bahwa:

Media pembelajaran memiliki peran untuk memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media. Dengan adanya media diharapkan terjadinya sebuah komunikasi terkait kegiatan belajar mengajar antara dosen dengan mahasiswa dengan baik. Sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan. Tentunya penggunaan media juga disesuaikan dengan kebutuhan. Pemakaian media pembelajaran yang tidak tepat akan menjadikan mahasiswa salah paham terhadap pokok bahan ajar yang diberikan dan menjadi penghalang bagi mereka untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Mata kuliah Fotografi merupakan matakuliah yang dirancang untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai dunia fotografi, baik dari sisi teori maupun praktik. Menurut Herlina (2007:82) fotografi merupakan sebuah media yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen penting. Dengan fotografi, semakin panjang langkah kaki, semakin banyak pengalaman yang diingat. Melalui sebuah foto, keindahan kenangan tidak akan lekang oleh zaman dan tidak pernah hapus dari ingatan. Dalam konteks perkuliahan, Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas proses perkuliahan. Karena media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu mahasiswa memahami konsep, teknik, dan praktik fotografi secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di semester 4 pada mata kuliah media dan wirausaha fotografi di program studi teknologi pendidikan, diketahui bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengoperasikan kamera secara optimal pada saat kegiatan praktik berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan yaitu slide presentasi *powerpoint* dimana materi yang disajikan belum tersedia secara daring, sehingga akses mahasiswa

terhadap materi menjadi terbatas, materi yang dikirim dalam bentuk file memerlukan penyimpanan yang cukup besar pada perangkat mahasiswa yang dapat menjadi kendala tersendiri, terutama bagi mahasiswa dengan keterbatasan ruang penyimpanan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Edi Sutiono, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah, pada tanggal 10 Maret 2025, ditemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengingat kembali materi yang telah diajarkan sebagai dasar dalam pelaksanaan praktik. Hal ini disebabkan karena penyampaian materi masih menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan belum tersedia materi pembelajaran yang dikemas secara daring. Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Maret 2025 dengan beberapa mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Media dan Wirausaha Fotografi. Mereka menyatakan bahwa proses pembelajaran menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan alat praktik yang menyebabkan mahasiswa harus bergantian dalam menggunakannya. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memahami teori karena media pembelajaran yang digunakan bersifat satu arah, kurang interaktif dan slide presentasi tersebut membutuhkan ruang penyimpanan yang cukup besar.

Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan pengembangan media pembelajaran berbasis *google sites* yang lebih interaktif dan mudah diakses untuk menunjang dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, *google sites* dipilih sebagai *platform* untuk mengembangkan media pembelajaran yang *interaktif* dan mudah

digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosiyana(2021:219) bahwa *google sites* merupakan cara yang praktis dalam pembelajaran karena memberikan informasi pembelajaran dengan cepat dan bisa diakses dimana pun dan kapan pun. Sedangkan menurut Syah, dkk (2024:57) *google sites* adalah salah satu produk dari *google* yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran berbasis *website* yang mendukung pembelajaran daring atau *e-learning*. *Google Sites* adalah sebuah platform *web* yang memiliki berbagai keunggulan untuk membuat media pembelajaran.

Menurut Uno dkk (2016:171) pembelajaran berbasis media *website* merupakan bagian dari pemanfaatan *internet* dalam dunia pendidikan dan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs *website* yang bisa diakses melalui jaringan *internet*. Kemudian menurut Januarisman, dkk (2016:170) Media pembelajaran berbasis *web* dapat menghubungkan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar *online*. Pengembangan media pembelajaran berbasis *web* sangat tepat dilaksanakan karena dengan sistem pembelajaran yang melibatkan berbagai media seperti teks, gambar, audio, video, animasi dan *e-book* digital dalam pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* termasuk dalam kawasan teknologi pendidikan yakni kawasan pengembangan. Menurut Warsita (2008:26) Kawasan pengembangan yang berarti proses penerjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik. Kawasan pengembangan mencakup

pengembangan teknologi cetak, teknologi audio visual, teknologi berbasis komputer dan multimedia.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Pada Mata Kuliah Media dan Wirausaha Fotografi Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* pada mata kuliah media dan wirausaha fotografi di program studi teknologi pendidikan Universitas Baturaja?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* pada mata kuliah Media dan Wirausaha Fotografi di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi kepada mahasiswa pada mata kuliah Media Dan Wirausaha Fotografi di Universitas Baturaja.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Universitas.
- b. Bagi Prodi, mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan *platform* yang fleksibel, mudah diakses, dan mampu meningkatkan interaksi antaradosen dan mahasiswa.
- c. Bagi dosen, dapat diharapkan dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi pembelajaran Media dan Wirausaha Fotografi kepada mahasiswa serta membantu mempermudah dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan pengadaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini.
- d. Bagi mahasiswa, dengan adanya media pembelajaran menggunakan *Google Sites* ini diharapkan mahasiswa akan lebih mudah mempelajari mata kuliah media dan wirausaha fotografi secara mandiri dan berulang-ulang dimana saja dan kapan saja.

- e. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman baru tentang pembuatan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* yang layak, dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

1. *Website* yang digunakan adalah *google sites*, didukung dengan aplikasi lain seperti *kahoot* dan *google form*.
2. Mata kuliah yang dikembangkan adalah mata kuliah Media dan Wirausaha Fotografi.
3. Bentuk produk yang dibuat adalah gabungan dari animasi, video, teks, dan gambar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi penelitian ini dengan dibuat dan dikembangkannya media pembelajaran yang dalam hal ini menggunakan *google sites* yang dapat membantu memudahkan mahasiswa mendapatkan sumber belajar secara mandiri sehingga membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

- a. *Website* pembelajaran harus diakses menggunakan internet maka perlu kuota untuk dapat mengaksesnya.

- b. *Google Sites* mempunyai pilihan desain dan *template* masih terbatas jika dibandingkan dengan *platform* pembelajaran lainnya. Pengguna tidak dapat sepenuhnya menyesuaikan elemen desain seperti *font*, warna, atau tata letak halaman secara mendalam.
- c. *Google Sites* memfasilitasi pengunggahan dan penayangan media seperti gambar dan video, namun tidak mendukung banyak fitur multimedia canggih, seperti pengeditan video langsung atau integrasi dengan aplikasi multimedia kompleks.

